

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN OPERASIONAL PERUSAHAAN (STUDY KASUS : PT SARI SEGAR HUSADA)

Dedi Darwis<sup>1)</sup>, Ferina Dwi Apriyanti<sup>2)</sup>, Erliyan Redi Susanto<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Jl. H.ZA Pagaralam, No 9-11, Labuhanratu, Bandar Lampung

Email : darwisdedi@teknokrat.ac.id <sup>1)</sup>, [ferinadwiapriyanti@gmail.com](mailto:ferinadwiapriyanti@gmail.com) <sup>2)</sup>, [redyers@gmail.com](mailto:redyers@gmail.com) <sup>3)</sup>

## Abstrak

*PT Sari Segar Husada adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi natadecoco, minyak, dan tepung terigu. Pada saat ini pengolahan data pengeluaran operasional perusahaan telah dilakukan secara terkomputerisasi yaitu kedalam spreadsheet. Terdapat kendala yaitu pembuatan file baru setiap bulannya, yang akhirnya menyulitkan dalam pencarian data, dan tidak adanya tempat penyimpanan data yang lebih efisien sehingga mengakibatkan rentan kehilangan data dikarenakan terserang virus, tidak ada informasi jika terjadi kesalahan dalam penginputan, tidak ada laporan perperiode. Untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pengolahan data pengeluaran operasional perusahaan, Maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional perusahaan akan dapat mengolah data pengeluaran biaya operasional perusahaan dengan baik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan mengenai pengeluaran operasional.*

**Kata kunci :** Operasional, Kas Kecil, Sistem Informasi Akuntansi

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya kemajuan perekonomian, semakin banyak pula muncul perusahaan-perusahaan baru baik milik pemerintah maupun swasta dengan skala kecil atau besar. Sebuah perusahaan yang beroperasi dengan cara menjual produk baik barang atau jasa kepada para pelanggan dengan tujuan memaksimalkan laba. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga untuk mempertahankan eksistensi perusahaan ditengah persaingan yang ada tergantung pada perlakuan akuntansi dan analisis-analisisnya, yang terangkum dalam sistem informasi akuntansi (Winarni, 2015, Darwis dan Yusiana, 2016).

Salah satu sistem akuntansi yang ada dan harus digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas (Darwis, 2016). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan suatu kesatuan unsur- unsur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang saling bekerjasama diantaranya

yaitu fungsi- fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta Sistem Pengendalian Intern yang mengatur kegiatan Pengeluaran Kas. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang diterapkan oleh perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik pula. Pengendalian Intern dalam suatu perusahaan meliputi struktur organisasi yang memerlukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki kemampuan dibidangnya. Sistem Pengendalian Intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. PT Sari Segar Husada adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi natadecoco, minyak, dan tepung terigu. Dalam proses pengolahan data operasional perusahaan sistem *Fluctuation* yang mana kas tidak selalu tetap dipertahankan jumlahnya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari seperti pembelian ATK, pembayaran listrik, telpon, dan air, pembayaran makan karyawan, pembelian bahan bakar kendaraan kantor. Pada saat ini pengolahan data pengeluaran operasional perusahaan telah dilakukan secara terkomputerisasi yaitu dimulai dari karyawan yang melakukan pengeluaran operasional dan memberikan bukti pembelian pada bagian administrasi dan dilakukan perekapan kedalam aplikasi *spreadsheet* yang dicetak laporan pengeluaran operasional. Terdapat kendala yaitu pembuatan *file* baru setiap bulannya, yang akhirnya menyulitkan dalam pencarian data, dan tidak adanya tempat penyimpanan data yang lebih efisien sehingga mengakibatkan rentan kehilangan data dikarenakan terserang virus, tidak ada informasi jika terjadi kesalahan dalam penginputan, tidak ada laporan perperiode. Biaya yang dikelola dalam pengeluaran operasional adalah biaya operasional kantor seperti pembelian ATK, pembayaran rekening listrik, pembelian bensin karyawan, dan lain-lain.

Untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pengolahan data pengeluaran operasional perusahaan, Maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional perusahaan sehingga dapat mengolah data pengeluaran biaya operasional perusahaan dengan baik dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan mengenai pengeluaran operasional.

## 1.2 Tinjauan Pustaka

### 1.2.1 Penelitian Terkait

1. Meneliti tentang Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System Berbasis Komputer Di

STMIK CIC Cirebon. Sistem pencatatan pengeluaran kas kecil yang digunakan belum menggunakan program aplikasi terkomputerisasi dan metode yang digunakan adalah fluctuating fund system yang dalam pelaksanaannya seringkali terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol. Sehingga dibuatkan aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman serta menggunakan metode sistem dana tetap atau imprest fund system sehingga pengeluaran kas kecil dapat lebih terkontrol (Amroni, 2015).

2. Meneliti tentang Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pelayanan Pemesanan Menu Makanan Dengan Waiting Line Method. Masalah yang terjadi yaitu antrian yang panjang dalam memesan makanan. Oleh karena itu untuk mempercepat proses pemesanan makanan dibutuhkan suatu aplikasi yang baru untuk dapat mengatasi kelemahan-kelemahan sistem informasi yang ada, yaitu program aplikasi Sistem pemesanan menu makanan yang terkomputerisasi agar pelayanan dapat diberikan lebih cepat, tepat dan aktual sehingga mencapai hasil yang diharapkan (Ramanda, 2016).
3. Meneliti tentang Sistem Informasi Pembayaran Biaya Operasional Sekolah Siswa Pada "Bank Mini Arta Prima" Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pacitan. Dalam pencatatan transaksi sering terjadi kesalahan karena sistem yang dipergunakan masih mempergunakan beberapa buku besar pembantu serta komputerisasi secara sederhana.. Pengembangan manajemen administrasi yang lebih efisien memang perlu dipikirkan dalam pembuatan Sistem Informasi ini, sehingga dengan alur yang sesuai kaidah penyusunan, akan mempermudah dalam melakukan perancangan sistem informasi yang dapat memiliki daya guna sesuai yang diharapkan (Novita Sari, 2018)
4. Meneliti tentang Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. BPR PMU. masalah yang terjapimpinan perusahaan dapat langsung tidak mengawasi kegiatan perusahaan, dalam pemeliharaan Jaringan Internet harus diutamakan karena masalah yang sering timbul dan menghambat kegiatan transaksi yaitu dari jaringan internet dan Human eror dalam penginputan jurnal. Hasil penelitian yaitu Unsur pengendalian Intern pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas sudah sesuai yaitu meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktik yang sehat (Kismiyanti, 2018).
5. Meneliti tentang Aplikasi Sistem Pengeluaran Kas Pada Pt Ithaca Resources. Kegiatan pengajuan uang muka pun masih dilakukan secara manual, oleh sebab itu perlu adanya suatu aplikasi sistem yang dapat meminimalisir masalah-masalah pengeluaran kas supaya dapat menunjang keberhasilan dan kelancaran proses pekerjaan.

Dari permasalahan tersebut memunculkan suatu gagasan untuk membuat suatu aplikasi berbasis web yang dapat mengontrol pengeluaran kas berdasarkan anggaran yang telah ditentukan (Novianto, 2017).

6. Meneliti tentang Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dan Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Studi Deskriptif Pada UKM di Kota Bandung. Mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian internal pengeluaran kas dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian internal pengeluaran kas pada UKM Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data kualitatif. Pengambilan sampel pada bagian keuangan di salah satu UKM produsen makanan di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian internal pengeluaran kas pada UKM di Kota Bandung secara umum dapat dikatakan telah memadai (Feriyanto, 2014)

#### 1.2.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Sutanto, 2013).

#### 1.2.3 Difinisi Pengeluaran Oprasional

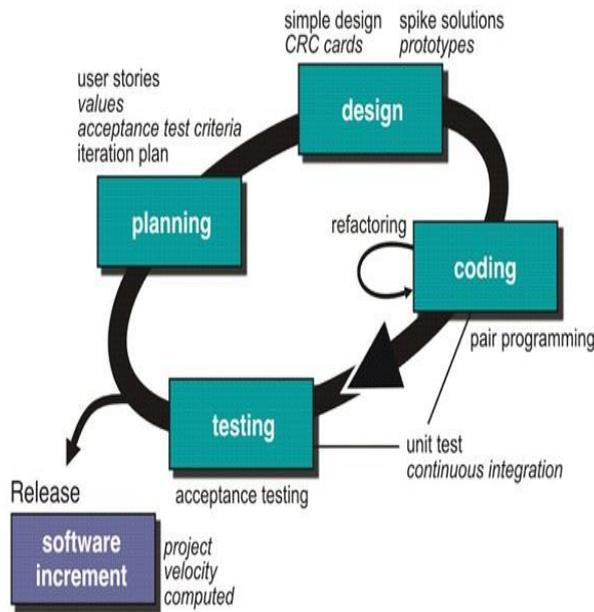
Pengeluaran Operasional adalah adalah pengeluaran dana kas yang dipakai untuk membayar pengeluaran yang niainya relatif kecil (Horngen, 2008).

#### 1.2.4 Model Pengembangan Extreme Programming

*Extreme Programming (XP)* adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dan tanggap terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Jenis pengembangan perangkat lunak semacam ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan memperkenalkan pos pemeriksaan di mana persyaratan pelanggan baru dapat diadopsi (Presman, 2009).

Tahapan-tahapan dari Extreme Programming terdiri dari planning seperti memahami kriteria pengguna dan perencanaan pengembangan, designing seperti perancangan prototype dan tampilan, coding termasuk pengintegrasian, dan yang terakhir adalah testing. Unsur-unsur lain dari Extreme Programming meliputi paired programming pada tahapan coding, unit testing pada semua kode, penghindaran pemrograman fitur kecuali benar-benar diperlukan, struktur manajemen yang datar, kode yang sederhana dan jelas, dan seringnya terjadi komunikasi antara programmer dan pelanggan ketika

terjadi perubahan kebutuhan pelanggan seiring berlalunya waktu berlalu. Model Extreme Programming dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sistem Model Extreme Programming

Dalam tahapan ini dibagi menjadi 5 tahap, yaitu :

**Tahap 1: Studi Literatur dan Identifikasi**

Pada tahap ini dilakukan kajian literatur dari jurnal, buku dan arsip. Dilanjutkan dengan observasi dan wawancara, lalu dilakukan identifikasi terhadap objek penelitian dengan penelitian pendahuluan, definisi masalah dan lingkup penelitian.

**Tahap 2: Landasan Teori**

Mengumpulkan literature berdasarkan judul, dan metode yang ingin digunakan pada penelitian.

**Tahap 3: Metodologi Penelitian**

Tahapan ini melakukan pemodelan atau desain yang terdiri dari desain konseptual, desain logika, dan desain fisik.

**Tahap 4: Implementasi Sistem**

Tahapan ini adalah melakukan implementasi sistem yang ingin dilakukan dan pengujian pada aplikasi menggunakan *Black Box*.

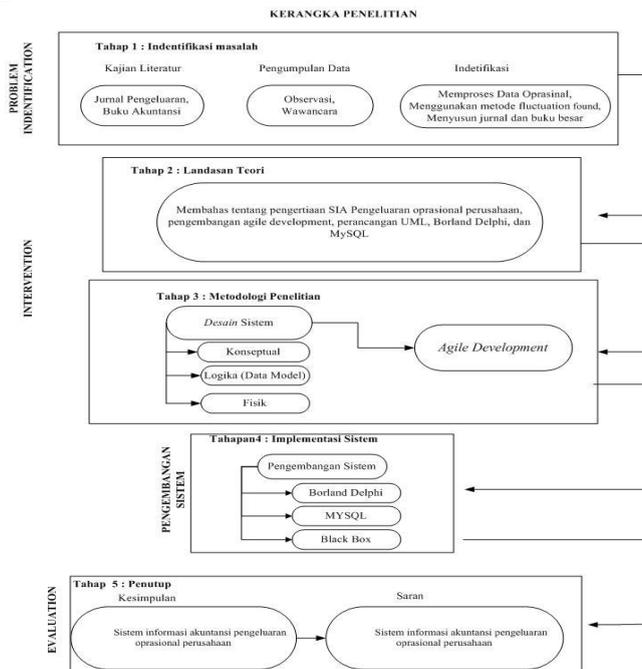
**Tahap 5: Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran terhadap sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional pada PT Sari Segar Husada

**2. Pembahasan**

**2.1 Kerangka Penelitian**

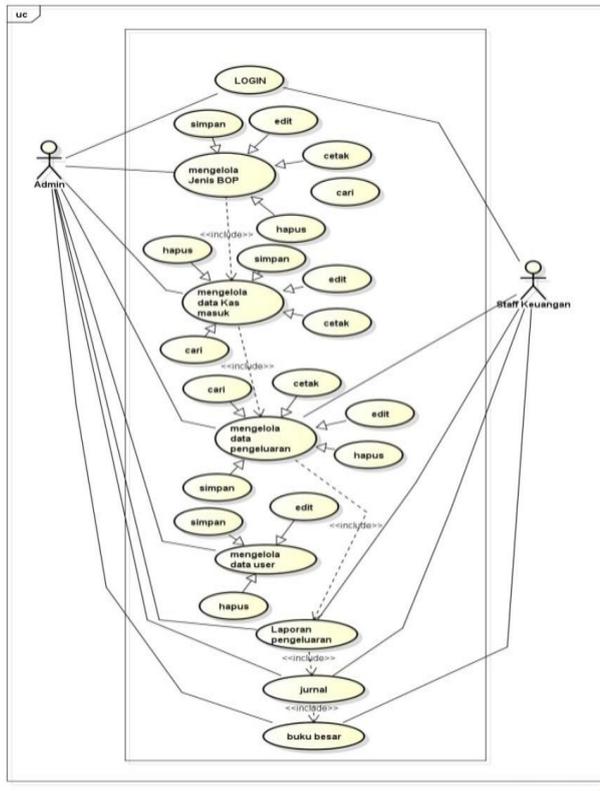
Kerangka penelitian adalah suatu rancangan alur sebuah penelitian yang terstruktur disampaikan melalui gambar yang berurutan sesuai dengan tahapan apa saja yang akan dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Berikut gambar kerangka penelitian, dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

**2.2 Desain Sistem**

Desain atau perancangan dalam pembangunan perangkat lunak merupakan upaya untuk mengkonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target dan memenuhi kebutuhan. Dan pada tahap desain menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Berikut gambaran perancangan sistem yang diusulkan menggunakan *UML* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Usecase Diagram

Deskripsi pendefinisian *use cases* dan *aktor* pada perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional perusahaan.

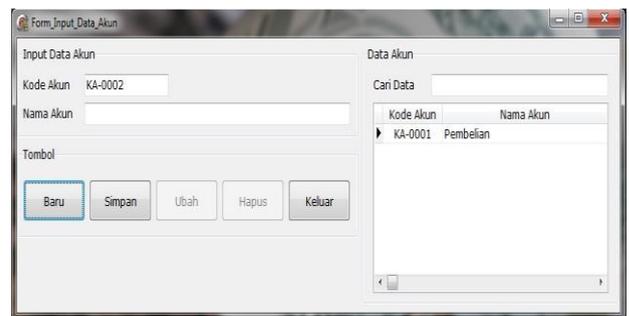
Tabel 1. Analisis Use Casedan Aktor

Usecase	Aktor	Deskripsi
Login	1. Admin 2. Staff Keuangan	Dapat melakukan login dengan memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>
Mengelola Jenis BOP	Admin	Dapat menginputkan data jenis BOP
Menegelola Kas Masuk	Admin	Dapat menginputkan data kas masuk yang didapat oleh perusahaan
Mengelola Pengeluaran Kas	1.Admin 2.Staff Keuangan	Dapat menginputkan data kas masuk yang dikeluarkan oleh perusahaan
Cetak Laporan Pengeluaran	1.Admin 2.Staff Keuangan	Dapat mencetak laporan pengeluaran

		dengan melakukan pemilihan tanggal yang akan dicetak
Cetak Jurnal	1.Admin 2.Staff Keuangan	Dapat mencetak jurnal dengan melakukan pemilihan tanggal yang akan dicetak
Cetak Buku Besar	1.Admin 2.Staff Keuangan	Dapat mencetak buku besar dengan melakukan pemilihan tanggal yang akan dicetak

### 2.3. Implementasi Sistem

#### 1. Form BOP



Gambar 4. Form BOP

Pada *FormBOP* terdapat *Field-Field* yang harus diisi sesuai dengan ketentuan masing-masing dan tombol-tombol yang mempunyai fungsi yang berbeda yaitu :

1. Tombol Baru digunakan jika ingin memasukan data baru.
2. Simpan digunakan untuk menyimpan *Field-Field* yang telah diisi kedalam *database*.
3. Edit digunakan untuk merubah data yang ada di dalam *database*.
4. Hapus digunakan untuk menghapus data yang ada di *database*.
5. Batal digunakan untuk membatalkan penyimpanan.
6. *Close* digunakan untuk mengakhiri peng-*input-an*.

## 2. Form Pengeluaran Kas Keluar

Gambar 5. Form Pengeluaran Kas Keluar

Pada *Form Kas Keluar* terdapat *Field-Field* yang harus diisi sesuai dengan ketentuan masing-masing dan tombol-tombol yang mempunyai fungsi yang berbeda yaitu :

1. Simpan digunakan untuk menyimpan *Field-Field* yang telah diisi kedalam *database*.
2. Ubah digunakan untuk merubah data yang ada di dalam *database*.
3. Hapus digunakan untuk menghapus data yang ada di *database*.
4. Batal digunakan untuk membatalkan penyimpanan.

## 3. Laporan Kas Kecil

Gambar 6. Form Laporan kas kecil

Pada *Form Laporan Kas Kecil* terdapat *Field-Field* yang harus diisi sesuai dengan ketentuan masing-masing dan tombol-tombol yang mempunyai fungsi yang berbeda yaitu:

1. Keluar digunakan untuk membatalkan pencetakan
2. Cetak digunakan untuk mencetak laporan kas kecil.

## 4. Laporan Pengeluaran

**PT SARI SEGAR HUSADA**  
Jurnal Pengeluaran Kas  
PERIODE 7/21/2018

Tanggal	Kode Transaksi	Nama Yang Mengajukan	Jenis Biaya	Keterangan	Debet	Kredit (PKAS)
7/21/2018	KT-0001	Maya	Pembelian	Pembelian Kertas A4 1 Rim	100.000	100.000
7/21/2018	KT-0002	Novita	Pembelian	Pembelian Tinta Printer	100.000	100.000
7/21/2018	KT-0002	Novita	Pembelian	Buku Tulis	10.000	10.000
7/29/2018	KT-0003	Wahyu	Pembelian	Pembelian Suplex	20.000	20.000
<b>TOTAL JMLAH</b>					<b>230.000</b>	<b>230.000</b>

Admin: \_\_\_\_\_  
Lampung Selatan, 7/21/2018  
Pimpinan: \_\_\_\_\_

Gambar 7. Laporan Pengeluaran

## 2.4 Pengujian Sistem

Tahap *testing* dilakukan setelah tahap implementasi sistem dengan menjalankan aplikasi dan melihat apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan pengujian ISO 9126 yang memiliki enam karakteristik yaitu *Functionality, Reliability, Usability, Efficiency, Portability, Maintainability*. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua karakteristik yaitu *functionality* dan *usability*.

### 2.4.1 Hasil Keseluruhan Pengujian ISO 9126

Hasil pengujian ISO 9126 secara keseluruhan pada aplikasisistem informasi akuntansi pengeluaran biaya oprasional pada PT Sari Segar Husada dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Keseluruhan ISO 9126

Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Functionality	230	255	90,20%	Baik
Usability	119	150	79,33%	Baik
Total	349	405	86,17%	Baik

Hasil pengujian ISO 9126 yang telah dilakukan dengan melibatkan 3 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata **86,17%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persentase yang diperoleh menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala "**Baik**" dan dinilai layak untuk diterapkan pada PT Sari Segar Husada, untuk penjabaran kuisioner terkait pengujian ISO 9126.

### 2.4.2 Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisa permasalahan yang terdapat pada PT Sari Segar Husada dapat mengelola data pengeluaran dengan baik. Hasil yang didapat adalah mampu mencetak laporan secara otomatis dengan memilih tanggal yang akan dilakukan, serta pada biaya pengeluaran dan biaya kas masuk akan secara otomatis terhitung.

## 3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat dihasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan data pengeluaran oprasional dilakukan dengan menginputkan data BOP, data kas, dan data pengeluaran yang nantinya biaya kas akan berkurang otomatis jika pengeluaran diinputkan, dan menghasilkan laporan pengeluaran kas, buku besar, dan voucher kas.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi biaya pengeluaran oprasional, dimulai dari metode penumpulan data (wawancara, pengamatan, dokumentasi), rancangan sistem menggunakan *UML* yaitu dengan model perancangan *Use Case Diagram, Activity Diagram*. Sistem penilaian kinerja karyawan ini diimplementasikan menggunakan aplikasi *Borland Delphi* dan *MySQL* sebagai *database*, diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola data pengeluaran oprasional perusahaan.

**Daftar Pustaka**

- AMRONI, M. H., Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imperst Foun System Berbasis Komputer di STMIK CIC Cirebon, 2015, Hal : 89-102.
- DARWIS, D., & YUSIANA, T., Penggunaan Metode Analisis Historis untuk Menentukan Anggaran Produksi, 2016. Jurnal Expert Vol.6 No.2.
- DARWIS, D., Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Data pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran, 2016. Jurnal Explore Vol. 7 No.1.
- FERIYANTO, E. H., Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dan Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Studi Deskriptif Pada UKM di Kota Bandung., 2014, Hal : 68-75.
- HORNGREN., *Standar Akuntansi Keuangan.* , 2008, Jakarta: Simbala Empat.
- KISMIYATI, N., Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. BPR PMU., 2018, Hal : 1069-1079.
- NOVIANTO, I. H., Aplikasi Sistem Pengeluaran Kas Pada Pt Ithaca Resources., 2017, Hal : 23-30.
- NOVITA SARI, I. U., Sistem Informasi Pembayaran Biaya Operasional Sekolah Siswa Pada “Bank Mini Arta Prima” Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pacitan., 2018, Hal : 29-48.
- PRESSMAN, R.S, *Pendekatan Praktis Rekayasa Perangkat Lunak.* , 2009, Yogyakarta: Andi.
- RAMANDA, K., Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pelayanan Pemesanan Menu Makanan Dengan Waiting Line Method, 2016, Hal : 182-189.
- SUTANTO, E., *Sistem Informasi Akuntansi Dasar.*, 2013, Jakarta: Kencana.
- WINARNI, S., Analisis Perlakuan Akuntansi Kas Kecil pada PT PT Andromeda, 2015.